

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan anugrah Allah SWT yang tidak ternilai harganya, oleh karena itu sepatutnya nikmat tersebut disyukuri. Kesehatan sudah merupakan kebutuhan pokok dalam hidup. Terwujudnya keadaan sehat adalah kehendak semua pihak. Meskipun sudah berhati-hati, orang tidak bisa secara mutlak menghindari bahaya. Sakit, kecelakaan, kematian, kebakaran, gempa bumi, pencurian dan tindakan kriminal adalah keadaan bahaya yang mungkin dihadapi dalam hidup. Akibat yang timbul dari berbagai macam bahaya tersebut bisa berupa perasaan tidak menyenangkan sampai berupa malapetaka besar.

Pada dasarnya peristiwa seperti di atas merupakan peristiwa yang tak pasti, tak terprediksi dan tak mungkin dihindarkan. Dampak dari kejadian seperti tersebut tidak hanya berupa kerugian fisik, akan tetapi juga bisa kerugian ekonomi. Sakit misalnya bisa memerlukan biaya sampai puluhan, ratusan juta rupiah hingga milyaran rupiah. Kecelakaan bisa menyebabkan seseorang tidak bisa mencari nafkah untuk beberapa waktu atau bahkan seumur hidup. Oleh karena itu, resiko seperti tersebut dapat diasuransikan, yaitu melalui asuransi kesehatan.

Konsep asuransi kesehatan pertama kali dikemukakan oleh Hugh pada tahun 1964. Pada akhir abad ke-19, asuransi kesehatan diawali dengan asuransi terhadap kecelakaan. Model asuransi ini terus berlanjut hingga awal abad ke-20 di California Negara bagian Amerika Serikat dan berkembang dengan

ditemukannya produk-produk asuransi kesehatan baru yang semakin modern. Melalui asuransi kesehatan biaya pengobatan dan perawatan yang diderita oleh si sakit (tertanggung) akan diganti oleh penanggung (perusahaan asuransi). Tertanggung dan penanggung membuat suatu perjanjian atau kontrak yang sah didalam sebuah polis. Pihak penanggung menanggung sejumlah kerugian yang mungkin timbul dimasa datang.

Di Indonesia, perkembangan asuransi kesehatan dimulai dengan adanya asuransi sosial yaitu asuransi kesehatan pegawai negeri diikuti oleh asuransi sosial kecelakaan bagi para pegawai swasta, dan dilanjutkan dengan asuransi sosial kesehatan bagi pegawai swasta dalam program Jamsostek. Perkembangan kehidupan sosial di Indonesia yang semakin kompleks telah mendorong meningkatnya kebutuhan atas biaya pemeliharaan kesehatan dan biaya pengobatan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka berbagai sistem pemeliharaan kesehatan dikembangkan [12].

Meningkatnya permintaan masyarakat atas layanan kesehatan adalah tantangan bagi penyelenggara layanan kesehatan seperti rumah sakit, klinik, perusahaan asuransi dan badan penyelenggara jaminan kesehatan. Institusi-institusi ini perlu menyasati tantangan tersebut dengan meningkatkan program, sumber daya manusia dan manajemen sistem pembiayaan pemeliharaan kesehatan.

Asuransi kesehatan merupakan salah satu produk asuransi yang mempunyai beberapa kategori. Kategori utama asuransi kesehatan adalah asuransi ketidakmampuan berpenghasilan (*disability income insurance*), asuransi biaya medis tradisional (*traditional medical expense insurance*) dan *managed care*.

Beberapa produk asuransi yang ditawarkan di Indonesia antara lain adalah Santunan Perawatan Harian, Asuransi Biaya Medis, Santunan Kesehatan Hari Tua, Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat, Santunan *Dread Disease*, *Unit Link* Kesehatan dan Asuransi Kesehatan Syariah. Dari ketujuh produk asuransi di atas produk Asuransi kesehatan *Unit Link* sebenarnya hanyalah perluasan dari produk asuransi jiwa *Unit Link*. Secara sederhana, produk asuransi jiwa *Unit Link* merupakan produk yang memberikan manfaat proteksi sekaligus investasi dengan proporsi alokasi dana yang diserahkan sepenuhnya kepada pemegang saham [10]. Jika pada produk Asuransi *Unit Link* premi yang dibayarkan oleh pemegang polis akan dibagi dua rekening yang terdiri dari rekening asuransi jiwa berjangka dan rekening unit (investasi), maka produk Asuransi kesehatan *Unit Link* juga berlaku hal yang kurang lebih sama. Premi yang dibayarkan oleh pemegang polis dibagi kedalam dua rekening yang terdiri dari rekening asuransi kesehatan (*risk account*) dan rekening unit (*investment account*). Pada asuransi kesehatan *Unit Link*, rekening asuransi kesehatan inilah yang digunakan oleh perusahaan asuransi kesehatan untuk menanggung risiko terjadinya kejadian sakit yang menimpa pemegang polis [12].

Umumnya, sejumlah uang yang dibayarkan ke perusahaan asuransi dan premi diinvestasikan di dana *unit linked*. Biaya didebet dari dana tersebut baik pada saat polis diterbitkan atau secara berkala selama polis masih berjalan. Pemegang polis biasanya bebas untuk menarik atau menebus polisnya dan kebanyakan program memperbolehkan penambahan dana (*top up*) kapan saja. Seperti halnya pada asuransi *Unit Link*, dana milik pemegang polis yang disimpan pada *investment account* akan dikembangkan oleh perusahaan asuransi. Hasil

pengembangan dana (*return*) dari *investment account* ini sepenuhnya akan menjadi milik pemegang polis dan tidak mempengaruhi sama sekali besar santunan atau manfaat kesehatan yang menjadi hak pemegang polis atau tertanggung. Namun santunan atau manfaat kesehatan tetap ini tidak selalu terjadi, tergantung dari pilihan atau variasi produk *Unit Link* yang dipilih oleh pemegang polis. Untuk menghitung manfaat kesehatan pada *Unit Link*, ada 2 yaitu manfaat kesehatan 1 dan manfaat kesehatan 2.

Tugas akhir oleh Munadi [7] telah membahas tentang asuransi kesehatan, dengan menghitung asuransi kesehatan perorangan perawatan rumah sakit dan premi asuransi kesehatan kumpulan perawatan rumah sakit. Pada tugas akhir ini juga membandingkan premi jasa asuransi kesehatan yang dihitung dalam jangka waktu satu tahun sehingga dapat ditentukan program asuransi kesehatan mana yang lebih menguntungkan bagi peserta askes terutama dari segi premi. Sedangkan tugas akhir oleh Wahyuningtyas [13] membahas tentang asuransi jiwa dengan menghitung premi asuransi jiwa dengan menggunakan model stokastik. Premi yang digunakan hanya premi berkala. Pada tugas akhir ini juga mengaplikasikan perhitungan premi asuransi dengan metode stokastik pada contoh.

Pada skripsi ini yang akan dibahas adalah menentukan manfaat kesehatan 1 dengan manfaat kesehatan 2 serta membandingkan 2 manfaat tersebut berdasarkan premi tunggal dan premi berkala *Unit link*. Dan mengetahui beberapa penerapan fasilitas-fasilitas pada polis asuransi kesehatan *Unit Link*.

## 1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah bagaimana menentukan dan membandingkan nilai manfaat kesehatan 1 dan manfaat kesehatan 2 dari polis asuransi kesehatan *unit link* serta bagaimana penerapan fasilitas-fasilitas pada polis asuransi kesehatan *unit link*.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembahasan masalah hanya dibatasi pada penentuan nilai manfaat kesehatan 1 dan manfaat kesehatan 2 pada asuransi kesehatan *unit link* serta penerapan fasilitas-fasilitas pada polis asuransi kesehatan *unit link* pada premi tunggal dan premi berkala *unit link*, dengan batasan sebagai berikut :

1. Pembayaran premi berkala yang dibahas hanya premi tahunan.
2. Fasilitas-fasilitas polis asuransi kesehatan unit link yang dibahas hanya *top-up* dan *withdrawal*.

## 1.4 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah

1. Mengetahui polis asuransi kesehatan *Unit Link* dengan premi tunggal unit link dan premi berkala *Unit Link*
2. Menentukan dan membandingkan nilai manfaat kesehatan polis asuransi kesehatan *Unit Link* pada premi tunggal serta premi berkala *Unit Link* dengan menggunakan manfaat kesehatan 1 dan manfaat kesehatan 2.

3. Memberikan pemahaman terhadap fasilitas pada polis asuransi kesehatan unit link dengan premi tunggal dan premi berkala *Unit Link*.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Bab I merupakan pendahuluan dari penulisan ini yang akan menjelaskan mengenai latar belakang, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan dan sistematika dari penulisan.

Bab II berisi pengertian asuransi, macam-macam anuitas hidup, jenis asuransi jiwa, asuransi kesehatan, produk asuransi kesehatan, penetapan premi asuransi kesehatan, *Unit Link*, jenis *Unit Link*, jenis polis asuransi kesehatan *Unit Link*, jenis dan alokasi biaya pada polis asuransi kesehatan *Unit Link*, investasi, unsure dasar investasi, struktur dan proses investasi, sistem harga unit investasi, struktur dana *Unit Link*.

Bab III akan menguraikan tentang nilai manfaat polis asuransi kesehatan *Unit Link*, asumsi-asumsi dasar dan penentuan nilai manfaat pada premi tunggal dan regular, serta ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari.

Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.